

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif dipilih sebagai pendekatan menurut Sugiyono (2019:17) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai jenis metode penelitian berdasarkan pemikiran positivisme, yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisisnya dan menarik kesimpulan darinya untuk mengkonfirmasi atau menyangkal hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini digunakan untuk membuat studi di mana beberapa variabel ditambahkan ke riset yang ada dan kemudian disempurnakan untuk menghasilkan hasil yang sama. Penelitian ini bersifat penelitian pengembangan, dimana penelitian ini dikembangkan dan dilengkapi dengan beberapa variabel atau indikator baru maupun yang sudah ada (Sapto, 2021: 2).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Kota Batam dipilih sebagai lokasi penelitian, dan karena luasnya wilayah dan waktu yang tersedia untuk penelitian, maka lokasi penelitian difokuskan pada daerah survey konsumen di Kelurahan Patam Lestari Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Penyelesaian penelitian ini dimulai dari September 2022 hingga Januari 2023.

Berikut penyajian tabel periode penelitian ini.

Tabel 3.1 Perode Penelitian

Tahap Kegiatan	Bulan																			
	September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul		■																		
Studi Pustaka			■	■																
Pembuatan Bab 1-Bab 3					■	■	■	■												
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data											■	■	■	■	■	■				
Pembuatan Bab 4-Bab 5															■	■	■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Peneliti, 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah sebutan untuk suatu objek yang secara umum dipahami sebagai suatu wilayah tertentu yang menjadi dasar pengambilan sampel penelitian. Dalam penelitian ini populasi terdiri dari 100 responden yang bertempat tinggal di wilayah Kelurahan Patam Lestari yang berkrakteristik sudah pernah ataupun sering membeli atau menggunakan produk wardah.

3.4.2 Teknik Penentuan Jumlah Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah salah satu karakteristik yang membentuk populasi tersebut. Perwakilan populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan ketentuan penelitian, jika populasi yang akan diteliti jumlahnya banyak, karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam penelitian, maka populasi dapat diwakili oleh sampel yang sesuai dengan karakteristik yang akan diteliti.

Dalam hal ini digunakan teknik sebagai cara untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, karena besarnya populasi tidak diketahui maka digunakan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung sampel dalam keadaan populasi yang tidak diketahui. Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2(1-\alpha/2)^2 P(1-P)}{d^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Lemeshow

Sumber: (Resti Prastiwi et al., 2020)

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diprediksi

$Z^2(1-\alpha/2)$ = Nilai standar dari distribusi kepercayaan ($\alpha = 5\% = 1,96$)

- p = Prevelensi outcome, dikarenakan data yang belum didapatkan maka maksimal estimasi digunakan ($50\% = 0,5$)
- d = Tingkat ketelitian ($10\% = 0,1$)

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk suatu wilayah populasi. NonProbability Sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang memerlukan pengumpulan data sampel sesuai dengan karakteristik dan prinsip yang dipertimbangkan dalam penelitian daripada menggunakan hasil analisis penelitian untuk memenuhi tujuan penelitian. Sedangkan probability sampling adalah pengambilan sampel secara acak yang dapat digunakan oleh semua anggota populasi. Ada dua jenis teknik pengambilan sampel, sampling probability dan sampling non-probability. (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling yang merupakan bagian dari probability sampling yang memiliki arti bahwa peneliti memberikan bagi siapa saja dapat menjadi anggota sampel karena dipilih secara acak tanpa terbatas anggota sampelnya. (Ningsih dkk, 2022).

3.5 Sumber Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194), data primer merupakan sumber data langsung. Penyediaan data untuk pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer adalah diperoleh secara langsung dengan mengisi kuesioner

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang ada (Sugiyono, 2019). Data penting yang diperoleh dapat mengambil manfaat dari informasi ini. Gambaran umum ini mengumpulkan data tambahan dari jurnal, penelitian sebelumnya, proposal, tesis, buku, dan artikel kunci tentang topik penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan kepada masyarakat umum yang secara teratur bertempat tinggal di kawasan Kelurahan Patam Lestari Kota Batam. Hasil kuesioner kemudian dirangkum dengan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk menilai pengetahuan, pemahaman, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Kuesioner yang disebutkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert Sugiyono (2019:146). Berikut ini terdapat lima skala penilaian dari sakal likert yang digunakan meliputi.

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Skala Likert	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:146)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:61), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi salah satu karena pengaruhnya atau variabel lain yang dependen (terikat). Faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk membangun atau menentukan hubungan antara fenomena yang diamati disebut variabel bebas. Variabel-variabel tersebut mempengaruhi penelitian Variabel bebas dalam penelitian ini adalah brand image (X1), word of mouth (X2) dan kepercayaan (X3).

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut (Sugiyono, 2019:69) variabel terikat merupakan variabel yang mana variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh segala macam gejala. ukuran variabel bebas menentukan seberapa banyak perubahan variabel ini. Variabel independen, atau koefisien, atau jumlah perubahan variabel independen, memberikan kemungkinan untuk perubahan variabel terkait atau dependen. Artinya, variabel dependen juga diharapkan berubah ketika jumlah unit variable bebas berubah.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Brand Image (X1)	Menurut (Anam et al., 2021) Brand image merupakan apa yang dipikirkan atau dirasakan konsumen ketika mereka mendengar ataupun melihat nama dari brand tersebut.	1. Citra perusahaan 2. Citra pemakai 3. Citra produk	Likert
2	Word of Mouth (X2)	Menurut (Kotler & Keller dalam Haque-Fawzi dkk, 2022 : 97) <i>word of mouth</i> ini adalah usaha <i>marketing</i> suaya produk atau jasa kita dibicarakan oleh banyak orang dan terus menyebar karena keunikan, keunggulan, atau kualitasnya.	1. Membicarakan dengan pengalaman positif 2. Merekomendasikan produk kepada orang-orang terdekat 3. Mendorong dengan item membujuk teman, mengajak keluarga.	Likert
3	Kepercayaan (X3)	Mower dan minor dalam (Husniadi, 2021:53) menyatakan bahwa kepercayaan konsumen ialah keseluruhan pengetahuan dipegang oleh konsumen dan semuanya menyimpulkan	1. Integritas (<i>Integrity</i>) 2. Kompetensi (<i>Competence</i>) 3. Keamanan merek (<i>Brand Capabilities</i>)	Likert

		bahwa konsumen mengenai manfaat, atribut, dan objek.		
4	Keputusan Pembelian (Y)	Menurut (Kotler, 2018) Keputusan pembelian adalah tahapan evaluasi dari konsumen terhadap suatu preferensi atau pilihan sehingga membentuk maksud untuk membeli barang/jasa.	1. Adanya kebutuhan 2. Mencari informasi 3. Mengevaluasi produk 4. Memutuskan pembelian 5. Feedback dari pembeli	Likert

Sumber: Data Sekunder, 2022

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Arikunto (2019, hlm. 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti keadaan atau keadaan yang baik untuk satu variabel atau lebih saja (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas), tanpa membandingkan variabel itu sendiri dan tanpa mencari hubungan dengan variabel lain. Dalam hal ini proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, yang kemudian mengolah data yang diperoleh dengan SPSS dan berdasarkan hasil tanggapan responden dilakukan pencarian rentang skala dengan menggunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Nassrulloh, 2018:106)

Keterangan:

Rs = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban setiap item

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan atau valid atau tidak suatu kuesioner. Suatu instrumen atau kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan pada instrumen atau kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk menentukan apakah suatu item layak atau tidak, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti suatu item dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji sejauh mana data yang sama dihasilkan dari hasil pengukuran menggunakan objek yang sama (Adha et al, 2019) Uji ini menggunakan *cronbach's alpha* sebagai acuan, jika hasil *cronbach's alpha* $>$ 0,60, dapat dikatakan reliabel. Namun jika $<$ 0,60 maka instrumen tidak dapat digunakan.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Perlu memastikan apakah variabel dependen dan independen terdistribusi normal sebelum menggunakan model regresi. Diagram P-p *plot* normal dan diagram Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas. Residual tidak dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik jauh dari garis normal, tetapi dapat dikatakan berdistribusi normal jika titik-titik tersebut terletak pada garis diagonal (Gunawan, 2020). Distribusi normalitas mensyaratkan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka distribusi model regresi normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka distribusi model regresi tidak normal

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan pada kondisi dimana model regresi berganda menunjukkan korelasi atau hubungan yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas. Uji ini terlihat pada besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF < 10 maka dapat digunakan untuk pengujian lainnya dan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali 2018:107).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian selanjutnya, uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat varian yang tidak sama dari residual. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah

jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang ada, membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 (Ahmad et al, 2019)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu sistem pengujian dimana jumlah variabel bebas dinaikkan menjadi dua atau lebih untuk diteliti, yang pada dasarnya hanyalah regresi linier sederhana untuk memperkirakan atau mencari nilai atau hasil dari variabel terikat (Sanusi, 2018: 36). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen, apakah masing-masing variabel independen berkorelasi positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Sehubungan dengan hal tersebut dilakukan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh brand image, word of mouth dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Sumber: (Sanusi, 2018:36)

Keterangan:

Y = Variabel dependen keputusan pembelian

α = Nilai konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

x_1	= Brand Image
x_2	= Word Of Mouth
x_3	= Kepercayaan
e	= Error

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ma'ruf & Chair, (2020) koefisien determinasi adalah ukuran besarnya efek antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.4 Koefisien Determinan

Sumber: Ma'ruf & Chair, (2020)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien Determinan

3.8.5 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Uji T

Menurut Ahmad et al, (2019) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel x dan variabel y, yaitu:

1. Jika nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terikat.
2. Jika nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variable terikat.

3.8.5.2 Uji F

Menurut Ahmad et al, (2019), uji F dilakukan untuk mencari pengaruh simultan antara variabel x dan variabel y. Kriteria keputusannya adalah:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Saat menguji uji-F menurut (Sugiyono, 2019), dapat digunakan rumus korelasi signifikan berganda sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{1 - R^2(n - k - 1)}$$

Rumus 3.5 Uji F

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Banyaknya variabel independen

N = Jumlah anggota sampel